

ABSTRAK

PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia adalah salah satu kelompok bisnis produk konsumen di Indonesia, yang didirikan pada tahun 2002. PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia pada divisi *warehouse* sudah menggunakan SAP sejak tahun 2008. Maka dari itu proses bisnis pada divisi *warehouse* di PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia sudah sesuai dengan *best practice* SAP, tetapi dengan besarnya pergerakan barang *finished good* setiap harinya, diperlukan adanya sebuah *technology* untuk dapat mempercepat proses operasional pada *warehouse*.

Solusi yang dinilai mampu untuk meningkatkan operasional pada *warehouse* adalah menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang berbasis aplikasi SAP yang *support* dengan adanya *barcode technology* untuk mengurangi *human error* dalam proses *good receipt*, *good issue* dan *physical inventory*. Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dengan narasumber yang ada pada *warehouse* dan studi literature kemudian mengadopsi beberapa tahap pada metode *Accelerate SAP* yaitu metode yang digunakan dalam perancangan *business blueprint*. Dalam melakukan implementasi, diperlukan membuat suatu *business blueprint* yang bertujuan agar proses implementasi dapat dijalankan sesuai dengan tujuan sehingga dapat menghasilkan keberhasilan implementasi sistem SAP. Pada penelitian ini menggunakan metode *Accelerate SAP* (SAP) yaitu metodologi yang digunakan untuk implementasi SAP pada tahap *business blueprint*. *Business blueprint* berisi kondisi proses bisnis perusahaan saat ini, proses bisnis SAP, *gap* dan *fit*. Setelah *gap* dan *fit* maka melakukan proses bisnis usulan dan desain *business blueprint* yang berisi *use case diagram* dan *activity diagram*. Dari hasil *business blueprint* dapat dijadikan pedoman bagi PT. Kaldu Sari Nabati Indonesia untuk melakukan implementasi aplikasi SAP yang *support* dengan adanya *barcode technology* dimasa yang akan datang.

Kata kunci : ERP, SAP, *warehouse management*, ASAP, *business blueprint*